

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah bangsa biasanya terkenal dengan jati dirinya, salah satunya yaitu dari segi bahasa. Bahasa merupakan serangkaian simbol bunyi yang digunakan oleh pihak yang berwenang untuk mengenali dan berinteraksi. Menurut Yendra (2018:4) mengatakan bahwa bahasa digunakan sebagai alat komunikasi yang dituturkan dari sistem irbiterari manusia dalam kondisi yang sesuai dan memiliki makna. Bahasa dapat disampaikan secara lisan maupun secara tulisan. Untuk Bahasa yang disampaikan secara tulisan dipergunakan untuk menyampaikan atau menuangkan gagasan, perasaan, pikiran, serta pengalaman yang dialami oleh penulis atau pengarang. Menurut Kurikulum yang berlaku, siswa dapat melakukan komunikasi dengan seseorang secara efektif. Salah satu tujuan belajar bahasa Indonesia adalah untuk berbicara dan menulis sesuai dengan etika yang berlaku. Seseorang dapat berinteraksi, memberi dan menerima informasi, serta saling membagikan pengalaman antara satu dengan lainnya melalui bahasa.

Untuk memahami pelajaran bahasa, tentu saja ada beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian, seperti aspek keterampilan berbahasa. Komponen keterampilan berbahasa dapat dibagi menjadi empat komponen antara lain keterampilan berbicara, membaca, menyimak dan menulis. Agar dapat memperoleh kecakapan dalam keempat keterampilan berbahasa tersebut, siswa harus mempelajarinya secara bertahap. Tahap pertama yaitu keterampilan menyimak. Pada keterampilan menyimak, siswa diharapkan dapat terampil untuk memahami

cerita, pengumuman, perintah, dan bunyi bahasa. Tahap kedua yaitu keterampilan berbicara. Pada keterampilan berbicara, siswa diharapkan dapat terampil untuk memberikan tanggapan, percakapan, tanya jawab, mengungkapkan perasaan dan pikiran, mendeskripsikan tempat. Tahap ketiga yaitu keterampilan membaca. Pada keterampilan membaca, siswa diharapkan dapat terampil untuk memahami isi teks bacaan. Tahap keempat yaitu keterampilan menulis. Pada keterampilan menulis, siswa diharapkan untuk mengarang, mendeskripsikan benda, dan menulis surat.

Dibandingkan dengan tiga keterampilan lainnya, menulis adalah yang paling menantang. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat vital untuk dipahami. Ini disebabkan oleh keterampilan berkomunikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan individu lainnya. Adapun manfaat dari keterampilan menulis yakni dapat mengembangkan potensi diri, membantu mengingat informasi dan dapat mengajarkan siswa berpikir kritis. Menulis ialah tindakan yang menggunakan bahasa tulis untuk berkomunikasi atau menyampaikan pesan secara tertulis (Dalman, 2016). Salah satu cara menyampaikan pesan secara tertulis yakni membuat sebuah teks. Pembelajaran bahasa dalam kurikulum merdeka juga berpusat pada teks. Teks adalah satuan bahasa secara lisan maupun tulis sebagai ungkapan suatu kegiatan dengan struktur berpikir yang lengkap (Mahsun, 2014). Salah satu kompetensi bahasa Indonesia adalah menyampaikan pikiran dan informasi secara tertulis. Jadi, untuk menyampaikan pesan secara tertulis, seseorang harus memiliki kemampuan menulis. Salah satu dari sejumlah hal yang perlu mendapat perhatian saat menulis teks adalah penulisan kalimat. Kalimat yang efektif adalah kalimat yang sederhana dan terstruktur dengan baik sesuai dengan tata bahasa. Kalimat yang tergolong efektif yaitu apabila pembaca dapat mengerti

maksud penulis dengan cepat walaupun kalimat tersebut hanya terdiri dari dua kata. Kalimat efektif juga dapat berarti kalimat yang dapat menghidupkan kembali pemikiran pembaca. Kalimat yang efektif ialah kalimat yang dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca dan pola kalimatnya sesuai dengan pola kalimat yang benar.

Penguasaan kalimat efektif dalam menulis teks prosedur harus dipahami oleh masing-masing siswa. Namun, Siswa saat ini tidak dapat menulis kalimat dengan struktur kalimat yang baik dan efektif. Ini adalah salah satu kendala bagi siswa untuk belajar menulis kalimat efektif. Kenyataannya, penguasaan itu ialah modal yang bisa mempermudah dalam melakukan komunikasi secara efektif baik lisan ataupun tulisan. Itulah mengapa keterampilan menulis teks bergantung pada penguasaan kalimat yang efektif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 27 Pemecutan Denpasar pada tanggal 22 Mei 2023 jam 08.00 WITA, wali kelas mengatakan bahwa Siswa masih kesulitan menulis teks prosedur dan menentukan kalimat efektif, guru belum mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya kemampuan siswa kelas IV untuk menulis teks prosedur dan kurangnya penguasaan kalimat efektif perlu diperhatikan dan ditingkatkan. Siswa telah mengenal berbagai jenis teks, termasuk teks prosedur, selama pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Teks prosedur adalah suatu langkah-langkah atau tahapan untuk membantu seseorang untuk melakukan sesuatu dengan urut dan benar. Guru memiliki tanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran tersebut. Tugas mereka adalah untuk memperbaiki ketrampilan siswa dalam menulis. Keberhasilan siswa dalam menyampaikan informasi dengan memanfaatkan penggunaan bahasa tulis yang baik dan sesuai aturan tentang

prosedur atau aktivitas yang akan dilakukan menjadi salah satu indeks pembelajaran menulis. Karena itu, siswa harus memiliki kemampuan menulis, terutama dalam membuat teks prosedur. Keterampilan menulis teks prosedur adalah bagian dari kompetensi berbahasa dengan pemahamannya harus ditingkatkan. Setelah mendapat materi pembelajaran menulis teks prosedur. Siswa diharuskan membuat gagasan prosedur yang lengkap, jelas dan terperinci serta menggunakan bahasa yang tepat.

Berpijak dari uraian di atas, keterampilan menulis teks prosedur berkorelasi positif dengan penguasaan kalimat yang efektif. Artinya, semakin mahir seseorang dalam menggunakan kalimat yang efektif, semakin baik kemampuannya dalam menulis teks prosedur. Sebaliknya, jika kemampuan menggunakan kalimat yang efektif rendah, kemampuan menulis teks prosedur juga akan rendah. Untuk memverifikasi apakah kemahiran memanfaatkan kalimat efektif berkaitan dengan keterampilan dalam menulis teks prosedur sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Penulis memiliki dorongan untuk melakukan studi mengenai “Hubungan Antara Penguasaan Kalimat Efektif Dengan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV SD Negeri 27 Pemecutan Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024”. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan yang signifikansi antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas IV SD Negeri 27 Pemecutan Denpasar tahun ajaran 2023/2024.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah dijelaskan, diidentifikasi beberapa permasalahan, di antaranya:

- 1.2.1 Sebagian besar siswa belum dapat menentukan kalimat efektif.

- 1.2.2 Di antara empat keterampilan bahasa yang lain, kemampuan menulis dianggap sebagai yang paling sulit, menyebabkan siswa kurang menguasai struktur bahasa dalam menulis.
- 1.2.3 Faktor lingkungan bahasa yang kurang memperhatikan pendidikan mempengaruhi rendahnya pemahaman kalimat efektif.

1.3 Pembatasan Masalah

Belum optimalnya penguasaan kalimat efektif sehingga dapat berdampak pada keterampilan menulis siswa, terutama pada keterampilan menulis teks prosedur menjadi batasan masalah. Berdasarkan hal tersebut, Penelitian ini membahas “Hubungan antara Penguasaan Kalimat Efektif dengan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV SD Negeri 27 Pemecutan Denpasar Tahun Ajaran 2023/2024”.

1.4 Rumusan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada permasalahan pokok yaitu “apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SD Negeri 27 Pemecutan Denpasar tahun ajaran 2023/2024?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “hubungan yang signifikan antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SD Negeri 27 Pemecutan Denpasar tahun ajaran 2023/2024.”

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoretis

Untuk menelaah keterkaitan antara penguasaan kalimat efektif dan keterampilan menulis teks prosedur dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang hubungan di antara keduanya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Setelah diketahui temuan penelitian, secara praktis temuan ini dapat memberikan manfaat bagi:

1.6.2.1 Guru, temuan ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan penguasaan kalimat efektif, sehingga pendidikan bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis teks prosedur, menjadi lebih mudah.

1.6.2.2 Siswa, temuan penelitian ini dapat memberikan pengajaran kepada siswa mengenai keterkaitan antara penguasaan kalimat efektif dan keterampilan menulis teks prosedur. Hasil-hasil ini juga dapat memotivasi mereka untuk meningkatkan perhatian mereka pada penulisan kalimat.

1.6.2.3 Sekolah, temuan ini dapat mendukung kepala sekolah dalam merumuskan kebijakan yang lebih baik.

1.6.2.4 Peneliti lain, temuan ini bisa menambah pengetahuan, mengembangkan cakrawala berpikir dan sebagai bahan refleksi bagi peneliti sebagai calon pendidik ataupun praktisi pendidikan untuk mencoba menyelesaikan salah satu permasalahan pendidikan khususnya yang terkait dengan keterampilan menulis teks prosedur.